

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Sistem Informasi Akuntansi**

##### **2.1.1. Perancangan**

Perancangan sistem informasi merupakan pengembangan sistem baru dari sistem lama yang ada, dimana masalah-masalah yang terjadi pada sistem lama diharapkan sudah teratasi pada sistem yang baru.

Menurut Rochman, dkk (2018:69) “Perancangan sistem adalah penggambaran, perencanaan dan pembentukan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Menurut Purwanto (2021:28) “Perancangan sistem adalah suatu kegiatan membuat desain teknis berdasarkan kegiatan pada waktu proses analisis”

Berdasarkan pengertian perancangan yang telah dikemukakan oleh para ahli diatas maka dapat disimpulkan perancangan merupakan kegiatan membuat skema struktur kegiatan atau prosedur dengan menggabungkan elemen-elemen yang dibutuhkan agar dapat berfungsi sebagai alternatif pemecahan masalah.

##### **2.1.2. Pengertian Sistem**

Pengertian sistem menurut Kustiyahningsih dan Anamisa (2020 : 1) adalah “Sekumpulan atau group atau komponen apapun baik phisik yang saling berhubung satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.

Pengertian sistem menurut Prehanto (2020: 3) adalah, “Bagian-bagian komponen dikumpulkan yang memiliki hubungan satu sama lain baik fisik maupun non fisik yang bersama-sama dalam bekerja demi tujuan yang dituju secara harmonis”.

Dari beberapa pengertian di atas penulisan dapat menyimpulkan bahwa sistem merupakan kumpulan komponen yang saling terhubung dan berinteraksi untuk

mencapai tujuan tertentu. Komponen-komponen ini dapat berupa elemen fisik, seperti perangkat keras, atau elemen non-fisik, seperti prosedur, aturan, atau hubungan antar individu. Pentingnya hubungan dan interaksi antara komponen-komponen ini memungkinkan sistem untuk berfungsi secara efektif dan mencapai tujuannya.

### **2.1.3. Pengertian Informasi**

Mesran dkk (2023: 5) mengatakan bahwa "Informasi adalah data yang dikumpulkan kemudian diolah atau di proses sehingga data tersebut lebih berguna dan bermanfaat dari sebelumnya informasi juga dapat diartikan sebagai pernyataan keterangan dan symbol-simbol yang memiliki makna."

Informasi adalah hasil dari pengolaan data yang memberikan nilai tambah dan makna bagi penerimanya. Informasi tidak hanya berupa kumpulan fakta atau angka, tetapi juga melibatkan proses interpretasi dan pengolahan data untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang suatu keadaan. Informasi memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang suatu situasi atau fenomena.

### **2.1.4. Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah suatu bidang ilmu yang mempelajari mengenai keuangan, mulai dari pengelolaan keuangan hingga pencatatan laporan keuangan berdasarkan transaksi yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses pencatatan tersebut nantinya akan berguna bagi pihak manajemen perusahaan maupun pihak eksternal seperti investor dan kreditur dalam mengambil keputusan. Ada beberapa pengertian Akuntansi menurut para ahli.

Ikatan Akuntan Indonesia (2019:1) mengatakan bahwa "Akuntansi adalah ilmu mencatat, menganalisa dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan" Sedangkan, Menurut Purnairawan & Sastroatmodjo (2021:1) pengertian akuntansi adalah Akuntansi diartikan sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan,

pengikitsaran terhadap transaksi keuangan yang dilakukan secara sistematis dan kronologis disajikan dalam bentuk laporan keuangan yang bergunabagi pihak - pihak yang membutuhkan laporan keuangan tersebut untuk Langkah pengambilan keputusan.

Berdasarkan beberapa pengertian dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, akuntansi adalah suatu proses untuk mencatat meringkas, mengklasifikasikan, mengolah dan menyajikan data transaksi, serta berbagai aktivitas yang berhubungan dengan keuangan, sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh seseorang yang ahli di bidangnya dan dapat menjadi bahan untuk mengambil keputusan bagi pihak yang membutuhkan, baik dalam masyarakat maupun pemerintah. Adapun kegiatan pencatatan ini disebut dengan jurnal, kegiatan penggolongan merupakan kegiatan Mengklafisikian atau pengelompokan pada buku besar yang tentunya disesuaikan dengan peristiwa atau transaksi yang terjadi pada perusahaan dengan berdasarkan bukti transaksi pada periode tertentu.

#### **2.1.5. Pengertian Sistem Informasi**

Menurut Bratha (2022), “Sistem informasi adalah sub sistem yang menjadi bagian dari sistem lain yang lebih besar sehingga tidak dibuat, dirancang, dan dioperasikan secara terpisah dari sub sistem yang lain serta dimiliki oleh suatu organisasi untuk memperoleh informasi”. Menurut Sari, Hasbudin and Aminah (2022), “Sistem informasi dalam perusahaan berguna untuk merencanakan, mengendalikan serta memudahkan para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan”.

#### **2.1.6. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Romney & Steinbart (2019:10) pengertian sistem informasi akuntansi adalah “sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses akuntansi dan data lain untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan”. Menurut Susanto (2017:72) pengertian sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut : Sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan

(integrasi) dari sub-sub sistem/komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengelolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan jadi informasi keuangan.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna internal maupun eksternal.

#### **2.1.7. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem informasi akuntansi disusun tidak hanya atas dasar tujuan. Namun, dalam pelaksanaannya sistem informasi akuntansi diirancang dengan beberapa fungsi utama.

Menurut Romney dan Steinbart (2018), terdapat tiga fungsi dasar sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya dan personel organisasi.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, mengeksekusi, mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya dan personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan aset dan data organisasi.

#### **2.1.8. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi**

Tujuan sistem informasi akuntansi menurut Marina, dkk (2018:33) sebagai berikut :

1. Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan kegiatan keuangan perusahaan.
2. Memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan.
3. Melakukan pengendalian terhadap seluruh aspek perusahaan.

Menurut Mulyadi (2016:15) terdapat tujuan umum penyusunan sistem informasi akuntansi sebagai berikut :

1. Menyediakan informasi untuk pengelolaan kegiatan usaha baru.
2. Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
3. Memperbaiki tingkat keandalan (reliability) informasi akuntansi dan menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
4. Mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.

Dari tujuan pengertian diatas penulis menyimpulkan sistem informasi akuntansi bertujuan untuk mengumpulkan, memproses dan menyediakan data, sistem informasi akuntansi sangat membantu perusahaan mengelola keuangannya dengan baik dan teBerdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki tujuan utama untuk mempermudah mengolah data agar lebih efektif dan efisien, serta memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak eksternal dan pihak internal.

### **2.1.9. Komponen Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Erica, et al. (2019), komponen sistem informasi akuntansi secara terperinci antara lain:

1. *Hardware* (Perangkat Keras)  
*Hardware* adalah perangkat keras yang digunakan untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan menghasilkan pengolahan data dalam bentuk informasi. Contoh dari *hardware* ialah CPU, mouse, printer, scanner, keyboard, dll.
2. *Software* (Perangkat Lunak)  
*Software* adalah perangkat non-fisik berupa program-program (kumpulan perintah komputer yang tersusun sistematis) untuk menjalankan berbagai aplikasi pada komputer. Sub komponen *software* pada SIA yakni sistem operasi, sistem aplikasi siklus akuntansi seperti sistem aplikasi siklus penerimaan, siklus pengeluaran, siklus produksi, penerimaan dan pengeluaran kas, serta siklus buku besar dan laporan keuangan.
3. *Brainware* (Pengguna)  
*Brainware* adalah sumber daya yang terlibat dalam pembuatan, sistem informasi, pengumpulan dan pengolahan data, pendistribusian, dan pemanfaatan informasi.

#### 4. Prosedur

Prosedur adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan berulang-ulang dengan cara yang sama. Melalui prosedur inilah yang menjadi pedoman bagaimana sistem informasi itu beroperasi dan prosedur yang baik itu terlihat dari pengendalian yang dilakukan. Semakin baik pengendalian maka prosedur tersebut berjalan dengan baik.

#### 5. Database

Database adalah kumpulan data yang tersimpan di media penyimpanan di suatu perusahaan (arti luas) dan di komputer (arti sempit). Contoh database dalam SIA ialah eksternal data keuangan, konseptual data keuangan, dan internal data keuangan.

#### 6. Teknologi Jaringan Komunikasi

Teknologi jaringan komunikasi adalah penggunaan media elektronik untuk memindahkan data atau informasi dari satu lokasi ke beberapa lokasi lainnya. Menurut fungsinya, sub-komponen dari teknologi jaringan komunikasi yakni server, terminal, *network card*, *switching hub*, dan saluran komunikasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang terintegrasi dan kompleks yang dirancang untuk menyediakan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan berguna bagi penggunanya. Dengan menggunakan sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola informasi keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik dan lebih cepat.

## 2.2. Pembelian

### 2.2.1. Pengertian Pembelian

Pembelian merupakan suatu kegiatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan produk atau bahan baku produk yang didapat dari pemasok atau supplier.

Menurut Sujarweni (2019:101), “Pembelian adalah suatu sistem kegiatan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan”.

### **2.2.2. Pengertian Pembelian Tunai**

Menurut Mahsun (2020), “Pembelian merupakan suatu kegiatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dalam memenuhi kebutuhan produk atau bahan baku produk yang di dapat dari pemasok atau supplier.”

Menurut Aditomo Mahardika Putra (2021), “Pembelian tunai adalah suatu tindakan untuk mendapatkan barang atau jasa dengan menukar atau membayar dengan uang, yang kemudian akan dipergunakan sendiri atau dijual kembali”.

Beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelian tunai adalah suatu kegiatan perusahaan yang dilakukan secara berulang kali dan penting karena jika tidak ada pembelian perusahaan tidak akan berjalan.

### **2.2.3. Fungsi Yang Terkait Dalam Pembelian**

Fungsi-fungsi dalam sistem informasi pembelian merupakan bagian-bagian yang saling terakit dan saling terhubung antara satu dengan yang lainnya pada perusahaan dalam pengadaan barang dagang. Fungsi yang terakit dalam sistem akuntansi pembelian menurut Mulyadi (2017:243) sebagai berikut.

#### **1. Fungsi Gudang**

Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi gudang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang di gudang dan untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan. Untuk barang-barang yang langsung pakai (tidak ada persediaan barang nya di gudang), permintaan pembelian diajukan oleh pemakai barang.

#### **2. Fungsi Pembelian**

Fungsi pemebelian bertanggungjawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan harga pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang, dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

#### **3. Fungsi Penerimaan**

Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu, dan kuantitas barang yang diterima

dari pemasok guna menentukan apakah barang tersebut dapat diterima atau tidak oleh perusahaan. Fungsi ini juga bertanggung jawab untuk menerima barang dari pembeli yang berasal dari transaksi retur penjualan.

#### 4. Fungsi Akuntansi

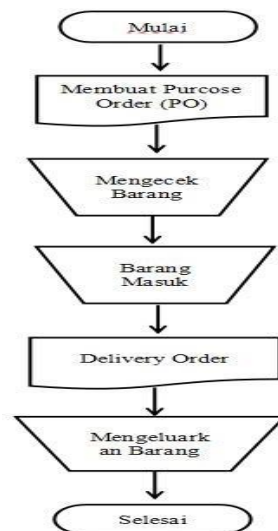
Fungsi akuntansi yang terkait dalam transaksi pembelian adalah fungsi pencatatan utang dan fungsi pencatatan persediaan. Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi pencatatan utang bertanggungjawab untuk mencatat transaksi pembelian ke dalam register buku kas keluar dan untuk menyelenggarakan arsip dokumen sumber (bukti kas keluar) yang berfungsi sebagai catatan utang atau menyelenggarakan kartu utang sebagai buku pembantu utang. Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi pencatatan persediaan bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok persediaan barang yang dibeli ke dalam kartu persediaan.

### **2.3. Microsoft Acces**

#### **2.3.1. Pengertian Microsoft Acces**

Menurut Rerung (2020: 10), “*Microsoft Access* adalah suatu program aplikasi database komputer jenis relasional yang digunakan untuk merancang, membuat dan mengolah berbagai jenis data dengan kapasitas menengah sehingga database cocok untuk digunakan pada perusahaan menengah ke bawah. Aplikasi ini menggunakan mesin basis data *Microsoft Jet Database Engine*, dan juga menggunakan tampilan grafis yang intuitif sehingga memudahkan penggunaannya”.





Sumber: Rerung (2020: 10)

**Gambar 2.1** Flowchart Persediaan Barang

### 2.3.2. Objek Microsoft Access

Microsoft Access memiliki beberapa objek database diantara lain, Menurut Rerung (2020) sebagai berikut.

1. Table adalah objek utama dalam database yang digunakan untuk menyimpan sekumpulan data sejenis dalam sebuah objek tabel terdiri atas:
  - a. Field, merupakan atribut dari suatu table yang menempati bagian kolom.
  - b. Record, Merupakan isi dari field yang saling berhubungan yang menempati bagian baris.
2. Query adalah bahasa untuk melakukan manipulasi terhadap database. Digunakan untuk menampilkan, mengubah, dan menganalisa sekumpulan data. Query dibedakan menjadi 2, yaitu:
  - a. DDL (Data Definition Language) digunakan untuk membuat atau mendefinisikan objek-objek database seperti membuat dan menghapus database, tabel, relasi antar tabel dan sebagainya.
  - b. DML (Data Manipulation Language) digunakan untuk manipulasi database, seperti: menambah, mengubah atau menghapus data serta mengambil informasi yang diperlukan dari database.
3. Form adalah objek database yang dapat digunakan untuk menginput dan mengedit data atau informasi yang ada didalam suatu database dengan menggunakan tampilan formulir.

4. Report adalah objek database yang digunakan untuk menampilkan data atau informasi dalam bentuk laporan.

Berdasarkan penjelasan mengenai objek Microsoft Access terdiri dari empat bagian yaitu table, query, form, dan report. Keempat objek tersebut saling terikat dan memiliki peran masing-masing yang besar dalam merancang, membuat, dan mengolah suatu program aplikasi atau khususnya di dalam akuntansi yang dinamakan sistem informasi akuntansi.

### **2.3.3. Fungsi Microsoft Access**

Menurut Roza, dkk (2021: 32-33) Microsoft Access memiliki fungsi penting sebagai berikut:

1. **Kebutuhan Usaha**  
Microsoft Access merupakan program yang mampu untuk menjalankan usaha. Ketika mengawali bisnis, anda mungkin melakukan banyak pekerjaan database. Misalnya, menghasilkan data pada laporan keuangan perusahaan. Dengan Microsoft Access ini jauh lebih sederhana dan lebih baik.
2. **Kebutuhan Pendidikan**  
Jika mempelajari manajemen dan statistik, database seringkali digunakan oleh pendidik untuk merancang jadwal pelajaran. Termasuk semua pendidikan peserta didik seringkali memakai database selama keseharian mereka di sekolah. Hal ini juga terlampau nyaman untuk pegawai yang bertugas pada perpustakaan sekolah. Access memudahkan untuk merancang, memodifikasi, dan melindungi database.
3. **Kebutuhan Kantor**  
Ada banyak jabatan pekerjaan di kantor untuk orang - orang yang sering menggunakan database. Misalnya, sekretaris atau perencana keuangan. Namun, tempat lain juga dapat bertindak sebagai database. Oleh karena itu, Microsoft Access harus ditinjau penggunaannya. Microsoft Access memudahkan siapa saja untuk memanipulasi database.
4. **Kebutuhan Programmer**  
Programmer sering memanipulasi database sehingga membutuhkan Microsoft Access. Microsoft Access adalah cara yang bagus bagi programmer untuk menyederhanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemrograman. Inilah sebabnya mengapa programmer perlu tahu cara menggunakan program Microsoft Access.

#### **2.3.4. Kelebihan Microsoft Access**

Microsoft Access memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya menjadipilihan yang baik untuk pengelolaan basis data desktop. Menurut Sarwandi (2017:1) menyatakan bahwa terdapat kelebihan dari Microsoft Access yaitu:

1. Tampilannya mudah digunakan dari pada aplikasi database lainnya.
2. Manipulasi tabel dan data sangat mudah dilakukan.
3. Relasi antar tabel dapat dibuat dengan mudah
4. Tersedia fasilitas untuk sekuriti data
5. Mampu menyimpan data dalam jumlah yang besar

Berdasarkan pengertian oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa, Microsoft Access adalah solusi yang kuat dan efisien untuk mengelola basis data desktop dan memberikan keuntungan bagi pengguna yang ingin membuat aplikasi secara terkomputerisasi.

#### **2.3.5. Kelemahan Microsoft Access**

Meskipun Microsoft Access memiliki beberapa kelebihan, ada jugabeberapa kelemahan yang perlu dipertimbangkan sebelum memutuskan untukmenggunakannya sebagai solusi manajemen basis data. Menurut Sarwandi (2017:1) menyatakan bahwa terdapat kelemahan dari Microsoft Access yaitu:

1. Aplikasinya tidak bagus jika diakses melalui jaringan maka banyakpengguna Microsoft Access menggunakan solusi sistem manajemen basisdata yangbersifat klien atau server.
2. Data bisa secara tidak sengaja berubah, yang akan mengurangi ke validan/sahnya data.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli di atas dapat dijelaskan bahwa Jika basis data yang diinginkan relatif kecil dan aplikasi berada di lingkungan Windows dengan kebutuhan sederhana, Microsoft Access bisa menjadi solusi yang tepat.Namun, jika basis data tumbuh atau aplikasi memerlukan fitur-fitur yang lebih canggih, perlu dipertimbangkan untuk menggunakan sistem manajemen basis data yang lebih kuat.

## 2.4. Tahap Analisis Sistem

Dalam tahap ini terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan yakni melakukan analisis terhadap sistem lama, menentukan kebutuhan sistem, serta melakukan analisis kelayakan sistem. Untuk melakukan identifikasi masalah terhadap sistem lama, dapat dilakukan dengan metode PIECES.

Dalam jurnalnya, Hakim dan Pertiwi (2018) menyatakan bahwa:

Untuk mengidentifikasi masalah, harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi, dan pelayanan. Metode ini dikenal dengan Analisis Pieces (Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service). Dari analisis ini biasanya didapatkan beberapa masalah utama. Analisis Pieces digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada dan digunakan sebagai bahan referensi dan kontrol untuk perubahan sistem itu sendiri. Berikut ini penjelasan singkat dari masing-masing variabel:

### a. Analisis Kinerja (Performance)

Diperlukan untuk menilai kinerja dari sistem yang telah dirancang, terdiri dari:

1. Throughput, di mana sistem dinilai dari banyaknya kerja (output) yang dilakukan pada beberapa periode waktu dalam memenuhi kebutuhan.
2. Respon time, yaitu waktu yang diperlukan oleh sistem untuk melakukan proses kerja.
3. Audibilitas, yaitu kecocokan di mana keseluruhan terhadap standar dapat diperiksa.
4. Kelaziman komunikasi, yaitu terkait user interface yang digunakan dalam sistem dinilai dalam kemudahan untuk dipahami.
5. Kelengkapan, yaitu derajat di mana sistem informasi mempunyai fungsi yang penuh dalam mendukung pekerjaan.
6. Toleransi kesalahan, yaitu kerusakan yang terjadi pada saat program mengalami kesalahan.

### b. Analisis Informasi (Information)

Yaitu untuk menilai informasi yang dihasilkan dan data yang digunakan terdiri dari:

1. Accuracy (akurat), di mana informasi atau hasil evaluasi hendaklah memiliki tingkat kecepatan/ketelitian yang tinggi.
2. Relevansi informasi, di mana informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan.
3. Penyajian informasi, di mana informasi disajikan dalam bentuk yang sesuai.

4. Akseibilitas informasi, di mana informasi dapat tersedia sewaktu-waktu ketika dibutuhkan.
- c. Analisis Ekonomi (Economics)
 

Yaitu untuk menilai sistem dari aspek ekonomi yang terdiri dari:

  1. Reusabilitas, yaitu tingkat di mana sebuah program atau bagian dari program tersebut dapat digunakan kembali di dalam aplikasi yang lain.
  2. Sumber daya, yaitu jumlah sumber daya yang digunakan dalam pengembangan sistem, meliputi sumber daya manusia serta sumber daya ekonomi.
- d. Analisis Pengendalian dan Keamanan (Control)
 

Yaitu untuk menilai sistem informasi dari aspek keamanan dan kontrol data yang terdiri dari :

  1. Integritas, yaitu tingkat di mana akses perangkat lunak atau data oleh orang yang tidak berhak dapat dikontrol.
  2. Keamanan, yaitu mekanisme yang mengontrol atau melindungi program dan data dalam sistem informasi.
- e. Analisis Efisiensi (Efficiency)
 

Yaitu untuk menilai sistem informasi dari aspek efisiensi yang terdiri dari:

  1. Usabilitas, yaitu usaha yang dibutuhkan untuk mempelajari, mengoperasikan, menyiapkan input, dan menginterpretasikan output suatu program.
  2. Maintanabilitas, yaitu usaha yang diperlukan untuk mencari dan membetulkan kesalahan pada sebuah program.

Dalam tahapan menganalisis kelayakan sistem, Romney dan Steinbart (2016:728), menyatakan terdapat lima aspek penting yang dipertimbangkan selama studi kelayakan yaitu:

1. Kelayakan ekonomi
2. Kelayakan teknis
3. Kelayakan hukum
4. Kelayakan penjadwalan
5. Kelayakan operasional